

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis uraikan dalam bab sebelumnya, penulis menemukan bahwa Jepang memiliki susunan konsep sistem kesehatan yang cukup lengkap. Sistem kesehatan ini memiliki peran terhadap kesehatan masyarakat Jepang dalam peninjauan pelayanan kesehatan serta pembiayaan kesehatan. Salah satu peran yang berkontribusi juga dalam sistem kesehatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Jepang adalah pada Asuransi kesehatan. Dalam penelitian ini hanya menjelaskan mengenai *Kokumin Kenkou Hoken* (Asuransi Kesehatan Nasional) yang merupakan asuransi kesehatan yang ditargetkan untuk masyarakat umum. Pada dasarnya, asuransi ini bertujuan untuk melindungi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Jepang. Pembiayaan dan pelayanan dengan kebijakan dan ketentuan yang sudah ditentukan, membuat tingkat kesehatan masyarakat meningkat. Dalam sistem ini terdapat juga asuransi dari pemerintah dan pelayanan rumah sakit yang baik guna meningkatkan kesehatan masyarakat.

Pelayanan kesehatan yang baik dan tepat merupakan salah satu faktor yang mendukung sistem tersebut. Kinerja bidang kesehatan yang terkait seperti dokter dan tenaga profesional kesehatan juga memiliki peran dalam peningkatan kualitas sistem kesehatan. Peran ini, mencakup pada pemerintah yang memberlakukan berbagai fasilitas kesehatan yang menunjang kesehatan masyarakat. Masyarakat Jepang juga memiliki peran dengan menerapkan bahwa kesehatan itu penting dan menjalani hidup yang lebih sehat. Asuransi kesehatan juga mendapatkan poin penting untuk memajukan layanan kesehatan yang baik untuk pasien. Hak pasien juga dipertimbangkan dalam penanganan penyakit tertentu. Urgensi atau prioritas pasien dalam pelayanan dirumah sakit juga diterapkan demi keselamatan nyawa pasien.

Secara garis besar, Sistem Kesehatan Jepang memiliki peran terhadap kesehatan masyarakat. Peran tersebut mencakup dalam pelayanan yang diberikan dan pengelolaan dana pembiayaan kesehatan yang baik. Pelayanan kesehatan yang diberikan untuk masyarakat, bisa dikatakan sudah cukup lengkap. Penanganan yang dilakukan negara Jepang dalam mengatasi kesehatan masyarakat Jepang lebih mengarah pada

preventif (pencegahan). Jepang lebih mengutamakan sebelum terjadinya penyakit daripada harus mengobati penyakit yang sudah terindikasi. Tujuan dalam pencegahan ini adalah untuk mengurangi penyakit kronis yang akan terjadi pada usia tingkat lanjut (lansia). Pembiayaan kesehatan yang dikelola oleh pemerintah yang juga berkerjasama dengan asuransi kesehatan, membuat pembiayaan biaya medis dapat terkontrol dengan kebijakan yang ada. Pola pembiayaan ini digolongkan dalam kategori usia dan kategori pendapatan. Pengkategorian yang dibuat ini, menghasilkan sebuah pengelompokan yang baik dalam penanganan beban biaya medis. Konsep ini membuat terkesan rapi dan tersusun dengan baik untuk menimbangkan standarnisasi yang harus didapat dalam kebutuhan sebuah individu.

